BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Pencegahan Diare Sebagai Media Edukasi PHBS Pada Anak Usia 10-11 Tahun ini didasari oleh tingkat prevalensi diare yang tinggi dan terus meningkat terutama di Indonesia. Selain itu, materi pembelajaran serta penyuluhan tentang diare masih kurang dan tidak terlalu mendetail sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa masih rendahnya pengetahuan anak terhadap bahaya dan penyebab diare. Oleh karena itu buku ini dirancang dengan tujuan untuk menciptakan media edukasi visual yang menarik, informatif, dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia 10–11 tahun, khususnya dalam mengenalkan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai langkah pencegahan penyakit diare. Buku ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan tersebut dengan mengemas materi PHBS dalam bentuk cerita yang kontekstual, relevan, dan dekat dengan keseharian anak, terutama di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan desain komunikatif yang memadukan unsur edukasi dan hiburan, buku ini dirancang dengan mengangkat kehidupan sehari-hari karakter anak dan guru di sekolah sehingga lebih relevan bagi audiens. Buku ini juga dilengkapi dengan pembelajaran yang lebih mendetail mengenai bakteri dengan unsur fantasi sebagai perumpamaan untuk melihat bakteri dengan lebih jelas. Pada perancangan buku ini juga menggunakan gaya ilustrasi kartun bertekstur pensil, bahasa ringan yang mudah dipahami, intruksional seperti tata cara mencuci tangan, serta fitur interaktif seperti *pop-up*, *hidden object*, dan *lift the flap* yang baik dan efektif untuk meningkatkan psiko-motorik dan keterlibatan anak saat membaca.

Buku pada perancangan ini berjudul Misteri Bakteri Tersembunyi dengan ukuran 21x21 cm. Jenis *cover* yang digunakan adalah *hardcover* dengan ilustrasi Ola dan Bu Vero Super saat sedang mengawasi bakteri yang tersembunyi, judul buku, dan nama penulis. Pada bagian belakang *cover* terdapat ilustrasi serta sinopsis buku. Jumlah halaman pada buku ini adalah sebanyak 36 halaman dengan total isi cerita sebanyak 30 halaman yang di dalamnya juga terdapat fitur interaktif seperti *pop-up*, *hidden object*, dan *lift the flap* yang membantu pembaca dalam memahami alur cerita. Media pendukung seperti *totebag*, *notebook*, tempat pensil, pensil, penggaris, kotak makan, botol minum, label nama, gantungan kunci, dan stiker juga ditambahkan sebagai pendekatan tambahan terhadap anak terutama dalam kehidupan sehari-harinya.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Pengembangan Produk Selanjutnya

Pengembangan buku ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan variasi fitur interaktif lainnya, seperti roda putar (*volvelles*), aktivitas kuis mini, atau bahkan elemen *augmented reality* (AR) sebagai bentuk adaptasi teknologi yang selaras dengan perkembangan media anak saat ini.

5.2.2 Untuk Pendidik dan Orang Tua

Diharapkan buku ini tidak hanya menjadi media baca biasa, tetapi juga dijadikan bahan diskusi bersama anak agar pemahaman tentang PHBS dan pencegahan diare dapat lebih melekat melalui pengalaman membaca yang menyenangkan dan komunikatif.

5.2.3 Untuk Pemerintah dan Lembaga Kesehatan

Buku ini berpotensi menjadi media kampanye edukasi kesehatan yang dapat disebarluaskan ke sekolah-sekolah dasar, khususnya pada wilayah dengan tingkat kejadian diare yang tinggi. Kolaborasi dengan puskesmas atau dinas pendidikan dapat memperluas jangkauan manfaat buku ini.

5.2.4 Untuk Mahasiswa DKV dan Perancang Selanjutnya

Perancangan buku interaktif ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan media edukatif berbasis ilustrasi yang tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi visual, tetapi juga sebagai sarana membangun literasi kesehatan pada anak sejak dini.